

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data yang kami ambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan⁴⁶. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya⁴⁷.

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis penelitian eks-postfakto (*ex-postfacto*). Menurut Sukardi merupakan “penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan penelitian dengan

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 99

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 10

setting ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya⁴⁸.

Penelitian ini untuk menguji hubungan variabel X (Intensitas Membaca Al-Qur'an) dengan Y (Pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Peneliti ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah Intensitas Membaca Al-Qur'an, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penulisan objek penelitian ini agar lebih jelas sasaran penelitiannya, maka digunakan populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi, dalam penelitian merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian⁴⁹. Populasi

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 165

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 173

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini masih dalam lingkup satu sekolah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus, yang terdiri dari 6 kelas. Jumlah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 210 siswa, yang terdiri dari:

- a. Kelas VIII A Berjumlah 36 siswa
- b. Kelas VIII B Berjumlah 35 siswa
- c. Kelas VIII C Berjumlah 32 siswa
- d. Kelas VIII D Berjumlah 38 siswa
- e. Kelas VIII E Berjumlah 33 siswa
- f. Kelas VIII F Berjumlah 34 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁵¹. Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 117

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 109

sampel bukan merupakan duplikat populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵². Menurut Hadi sampel adalah sebagian dari populasi yang diselidiki. menentukan sampel dalam penelitian, apabila populasi kurang dari 100, maka harus diambil semua, apabila menunjukkan jumlah lebih dari 100, maka dapat diambil 10%, 20%, 25%, atau lebih⁵³. Peneliti, dalam penelitian ini mengambil sampel 30% dari populasi yang berjumlah 210 siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Sampel yang digunakan oleh penulis adalah sampel *random* atau sampel acak karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sama pada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek. Pengambilan sampel biasanya, peneliti sudah menentukan terlebih dahulu besarnya sampel yang paling baik⁵⁴.

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 221

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 120

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian".⁵⁵ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik.⁵⁶ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel pengaruh (*independent*)
Variabel pengaruh yang kemudian disebut dengan faktor X adalah Intensitas membaca Al-Qur'an dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Menghadap kiblat saat membaca Al-Qur'an
 - b. Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci
 - c. Menyempatkan selalu membaca Al-Qur'an setiap habis sholat maghrib
2. Variabel terpengaruh (*dependent*)
Variabel terpengaruh yang kemudian disebut dengan faktor Y adalah pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 72

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 61

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 38

Kaliwungu Kudus dengan indikator sebagai berikut :

- a. Berakal
- b. Berinteraksi sosial
- c. Mengetahui perkembangan sosial

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati definisinya berdasar pada suatu teori yang secara umum diakui ke validitasannya sesuai dengan tata variabel penelitian. Variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas membaca Al-Qur'an

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan, intensitas adalah kekuatan atau ukuran kualitas yang menunjukkan keadaan seperti semangat kuat, tinggi, bergelora, berapi - api, berkobar -kobar (perasaannya) penuh motivasi, dan sangat emosional yang dimiliki oleh seseorang sebagai wujud dukungan terhadap sikap yang dapat terlihat dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku.

Jadi, intensitas membaca Al-Qur'an adalah sebagai kekuatan penuh semangat dan rutinitas frekuensi dalam melakukan aktivitas melafalkan, menelaah, dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari - hari. Namun penelitian ini dibatasi pada kegiatan membaca, karena usia SMP kurang begitu cocok untuk menelaah Al-Qur'an secara mendalam. Semangat akan

memunculkan motivasi, kekuatan, tenaga, serta kesungguhan dalam melawan rasa malas, kantuk, atau situasi yang tidak mendukung untuk tetap membaca Al-Qur'an secara rutin.

2. Pergaulan Siswa

Pergaulan adalah percampuran kata majemuk yang mempunyaikata dasar “gaul” yang berarti “campur gaul”, maksudnya adalah percampuran dalam kehidupan sehari - hari. Islam mendorong manusia untuk berinteraksi sosial di tengah manusia lainnya. Dorongan tersebut, baik secara tersurat maupun tersirat terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul, bahkan secara simbolik tampak pula dalam berbagai ibadah ritual Islam, misalnya shalat yang mengimplementasikan pencegahan terhadap dosa dan kemungkaran, artinya shalat yang bersifat ritual membawa implikasi terhadap kehidupan sosial di luar shalat. Demikian pula zakat yang bermakna sosio ekonomi, dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Ada dua instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen intensitas membaca Al-Qur'an dan pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu

Kudus. Kedua instrumen ini disusun dan dibatasi dengan beberapa indikator yang dilakukan melalui angket, seperti tersebut di bawah ini :

- a. Instrumen intensitas membaca Al-Qur'an, dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu :
 - 1) Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
 - 2) Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
 - 3) Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
 - 4) Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1
- b. Instrumen pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus, peneliti mengambil penilaian sikap dan pergaulan dari guru-guru yang mengajar kemudian diberikan frekwensi penskoran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.”⁵⁸Prosedur penelitian ini

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203

menggunakan metode atau teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁵⁹.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melaksanakan pengamatan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti mengamati: keadaan fisik/bangunan sekolah, seperti keadaan gedung sekolah, ruang kelas, kantor, sarana dan prasarana, letak geografis, dan sebagainya yang ada di kelas Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudu khususnya kelas VIII.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini, peneliti menyelidiki

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 203

benda - benda tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya⁶⁰.

Peneliti, dengan menggunakan metode dokumentasi ini mendapatkan data jumlah siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus lengkap dengan nama-namanya, catatan-catatan, laporan-laporan, dan data peraturan instruksi dan perundang - undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan program membaca Al-Qur'an di sekolah Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus khususnya di kelas VIII.

c. *Kuesioner* (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya⁶¹.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, *kuesioner* juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. *Kuesioner* dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka,

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 199

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban yang peneliti susun sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, suatu langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data-data jawaban angket tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban variabel intensitas membaca Al-Qur'an:
 - 1) Alternatif jawaban A diberi angka 4
 - 2) Alternatif jawaban B diberi angka 3

- 3) Alternatif jawaban C diberi angka 2
 - 4) Alternatif jawaban D diberi angka 1
- b. Untuk pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus tidak menggunakan angket, dalam hal ini mengambil penilaian sikap dan pergaulan dari guru-guru mengenai kondisi pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Setelah perhitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel, selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil perhitungan jawaban angket variabel intensitas membaca Al-Qur'an dan pergaulan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus di atas dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dengan 5 (lima) kategori nilai kualitas, yaitu:
- 1) Sangat Baik
 - 2) Baik
 - 3) Cukup
 - 4) Kurang
 - 5) Sangat Kurang

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari pengaruh data variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Penelitian ini mempunyai variabel independent (X) yaitu intensitas siswa membaca Al-Qur'an dan variabel

dependent (Y) yaitu pergualan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan analisis *regresi satu prediktor* dengan skor *deviasi*, yaitu tentang intensitas siswa membaca Al-Qur'an (X) sebagai variabel pengaruh (independent) dan pergualan siswa kelas VIII Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus (Y) sebagai variabel terpengaruh (dependent), dengan langkah-langkah :

a. Mencari skor deviasi⁶²

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

b. Mencari koefisien korelasi antara predictor X dengan kriterium Y menggunakan korelasi product moment dengan rumus⁶³ :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

c. Mencari persamaan garis regresi⁶⁴

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 4

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, 4

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, 6-7

$$Y = ax$$

$$Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

Harga a diperoleh dari persamaan⁶⁵ :

$$JK_{reg} = \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

JK_{reg} : Jumlah kuadrat garis regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

F_{reg} : Harga bilangan F antar garis regresi

db_{reg} : Derajat bebas garis regresi

3. Analisis lanjutan (pembahasan hasil penelitian)

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan harga Freg yang telah diketahui dengan tabel (Ft 5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- a. Jika Freg lebih besar dari Ft 1% atau 5% maka signifikan
- b. Jika Freg lebih kecil dari Ft 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak)

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, 16